



## Analisis Kinerja Keuangan PT. Tembaga Mulia Semanan, TBK Tahun 2022 dan 2023

Ardha Pramudita<sup>1\*</sup>, Devitamalia Angela Anjas Putri<sup>2</sup>, Erwan Hermawan<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Program Studi Magister Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Korespondensi penulis: [ardhapramudita@gmail.com](mailto:ardhapramudita@gmail.com)<sup>1\*</sup>

**Abstract.** *This study aims to determine the comparison of financial analysis based on the financial aspects of PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk for the years 2022 and 2023. This type of research is descriptive quantitative. The variable used is an independent variable or a single variable. The data collection technique used is documentation technique from PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk in the form of financial reports for the periods of 2022 and 2023. The data analysis technique used in this study is by calculating each indicator in the financial aspects.*

**Keywords:** *Financial Performance, PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan analisa keuangan berdasarkan aspek keuangan PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk tahun 2022 dan 2023. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Variabel yang digunakan yaitu variable mandiri atau variable tunggal. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Teknik dokumentasi dari PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk berupa laporan keuangan periode tahun 2022 dan 2023. Teknik Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menghitung masing – masing indikator pada aspek keuangan.

**Kata kunci:** *Kinerja Keuangan, PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk.*

### 1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini, ekonomi global berkembang dengan cepat. Perkembangan teknologi, yang memiliki dampak signifikan pada dunia usaha, mengikuti peristiwa tersebut. Pemilik bisnis berusaha untuk memenangkan persaingan dan memperoleh keunggulan kompetitif. Dengan perkembangan teknologi yang lebih cepat, persaingan bisnis, terutama di bidang periklanan, percetakan, dan media, semakin ketat. Perusahaan harus mempertimbangkan apakah laporan keuangan mereka saat ini akan berdampak pada bisnis mereka di masa mendatang.

Perusahaan pada dasarnya didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba sebanyak mungkin. Namun, karena persaingan bisnis yang saat ini meningkat, perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja terutama pada kinerja keuangannya. Ini berarti bahwa perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien dalam mengelola sumber daya dan memaksimalkan laba atau keuntungan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat melalui neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Kasmir (2023) menyebutkan pelaporan keuangan menginformasikan keadaan keuangan entitas pada tahun tertentu. Laporan keuangan digunakan investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, pemerintah, dan masyarakat untuk proses pengambilan keputusan (Amilin, 2022). Analisis laporan keuangan adalah alat untuk mengetahui kondisi keuangan,

kelemahan, serta kekuatan perusahaan dan untuk mengambil tindakan di masa depan terkait dengan laporan keuangan perusahaan saat ini (Kasmir, 2023).

Penelitian-penelitian terdahulu membahas analisis laporan keuangan sejumlah perusahaan. Pada penelitian Mukhlisiah & Ginting (2024) meneliti Analisis Kinerja Keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. periode tahun 2019-2022. Metode deskriptif pendekatan kuantitatif dipakai dalam penelitian ini. Perbandingan kinerja keuangan dari tahun 2019 sampai dengan 2022 dengan menerapkan metode penelitian komparatif.

PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri peleburan tembaga terkemuka di Indonesia. Penelitian ini menganalisis laporan keuangan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. (TBMS) periode tahun 2022 dan 2023 untuk memahami kinerja dan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Analisis kinerja keuangan pada penelitian ini menerapkan beberapa rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan menunjukkan kondisi kinerja keuangan dan membantu untuk mengenal kelemahan dan kelebihan perusahaan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Menurut Kasmir (2023) Laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu. Menurut Werner R. Murhadi (2019) laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis. Laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan pemangku kepentingan yang berbeda untuk memahami posisi keuangan perusahaan. Menurut Sujarweni (2019) Laporan keuangan adalah catatan mengenai informasi keuangan suatu entitas pada waktu periode tertentu dan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan entitas.

Menurut Sujarweni (2019) analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu & estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu ke depan. Lebih lanjut pengertian menurut Subramanyam (2019) analisis laporan keuangan merupakan penerapan alat dan teknik untuk menganalisis laporan keuangan dengan data relevan yang mempunyai tujuan umum yang berguna untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang dapat digunakan dalam analisis bisnis. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah upaya menganalisis data keuangan suatu entitas

dengan menggunakan alat & teknik analisis laporan keuangan supaya dapat diketahui kinerja laporan keuangan entitas terkait, sehingga mempermudah pengguna laporan keuangan mengambil sebuah putusan bisnis.

Menurut Kasmir (2023) adapun tujuan melakukan hal ini adalah untuk beberapa maksud berikut, yaitu: a) untuk memahami kondisi posisi keuangan entitas selama rentang waktu tertentu, termasuk mengetahui jumlah aset, kewajiban, modal, dan hasil dari operasi entitas; b) untuk memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan; c) untuk menentukan tindakan korektif yang perlu diambil perusahaan kedepannya terhadap posisi keuangannya saat ini; d) untuk mengevaluasi kinerja manajemen, apakah berhasil atau gagal, dan langkah-langkah yang diperlukan manajemen untuk ke depannya; e) untuk dijadikan perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam hal kinerja yang dicapai.

Analisis rasio keuangan merupakan upaya dalam mencari gambaran relasi dan membandingkan jumlah akun ketika menjabarkan laporan keuangan, yaitu dengan membagi satu akun dengan akun yang lain di laporan keuangan pada neraca & laporan laba rugi (Sujarweni, 2019) Tujuan dari analisis rasio keuangan menurut Sujarweni (2019) yaitu sebagai sarana untuk mengidentifikasi kekuatan & kelemahan keuangan suatu entitas, menilai atau mengevaluasi kinerja laporan keuangan, dan berusaha untuk memberdayakan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan memakai rasio keuangan, pihak internal dan eksternal entitas dengan mudah bisa mendapatkan informasi tentang kekuatan serta kelemahan entitas dari sudut pandang keuangan. Informasi dari analisis rasio ini biasa digunakan oleh manajer untuk membuat keputusan mengenai kelangsungan bisnis perusahaan (Trianto et al., 2017).

Jenis – jenis rasio keuangan meliputi Rasio likuiditas adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan, dengan kata lain mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2019). Semakin besar persentase dari rasio ini, maka dapat dikatakan semakin likuid sebuah perusahaan tersebut. Terdapat beberapa jenis rasio likuiditas, diantaranya: rasio lancar (current ratio), rasio cepat (quick ratio), dan rasio kas (cash rasio). Rasio lancar merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan menggunakan harta lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio cepat (quick ratio) merupakan rasio yang membandingkan Antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar.

Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2019). Rasio Utang Atas Aktiva (Total Debt to Asset Ratio) dan Rasio Utang Atas Ekuitas (Total Debt to Equity Ratio).

Rasio Utang Atas Aktiva (Total Debt to Asset Ratio) merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. rasio ini menunjukkan seberapa besar utang perusahaan digunakan untuk mendanai asetnya dan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya.

Rasio profitabilitas adalah perbandingan yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu entitas saat menghasilkan laba (Kasmir, 2019). Rasio ini berarti mencerminkan laba atas investasi yang dicapai. Meliputi Rasio Margin Laba Bersih (Net Profit Margin), Rasio Pengembalian Aset (Return on Asset) dan Rasio Pengembalian Ekuitas (Return on Equity). Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah pendapatan. Rasio Pengembalian Aset (Return on Asset) merupakan Rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

### **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel mandiri. variabel mandiri adalah variabel yang tidak dibandingkan atau dihubungkan dengan variabel lain. Variabel mandiri dalam penelitian ini adalah penilaian analisa keuangan pada PT. Tembaga Mulia Semana Tbk. tahun 2022 - 2024. Penelitian ini fokus pada penilaian keuangan Tembaga Mulia Semana Tbk. tahun 2022- 2024 yang dinilai dari aspek keuangan yang diukur dengan analisis rasio keuangan.

Populasi pada penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Tembaga Mulia Semana Tbk. tahun 2022- 2024. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan Tembaga Mulia Semana Tbk. tahun 2022- 2024. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah berdasarkan Purposive Sampling.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Darmawan (2016) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang. Data sekunder berupa dokumentasi, buku dan internet. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan pada Tembaga Mulia Semana Tbk. tahun 2022- 2024.

Instrumen penelitian ini menggunakan panduan dokumentasi. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan berupa dokumen dalam bentuk laporan keuangan

Tembaga Mulia Semana Tbk. tahun 2022- 2024. Dokumen tersebut digunakan sebagai sumber informasi untuk menilai analisa keuangan pada PT Tembaga Mulia Semanan yang dilihat dari aspek keuangan.

Teknik analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung masing-masing indikator pada aspek keuangan. Indikator yang digunakan yaitu Rasio lancer, Rasio Cepat, Rasio perputaran Kas, Rasio perputaran Persediaan, Rasio perputaran piutang, Rasio Utang, Profit Margin, Return On Equity (ROE), dan Return on Assets (ROA).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Rasio Likuiditas

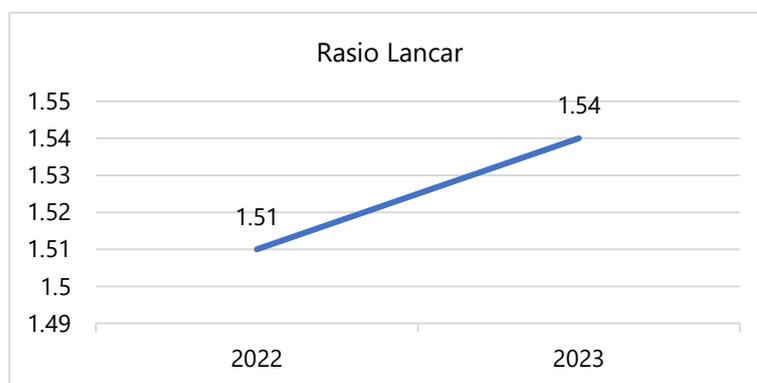
Menurut Hasan, et al (2022) Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban melunasi dalam waktu segera dalam waktu yang singkat.

##### Rasio Lancar/ *Current Ratio*

Perhitungan Rasio Lancar PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk periode 2022-2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Perbandingan Rasio Lancar Tahun 2022 dan 2023

Tahun	Rasio Lancar
2022	1,51
2023	1,54



Gambar 1. Grafik Perbandingan Rasio Lancar Tahun 2022 dan 2023

Pada tahun 2022 rasio lancar sebesar 1,51% berarti bahwa setiap Rp. 1,00 hutang lancar dapat dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 1,51. Pada tahun 2023 rasio lancar sebesar 1,54% berarti bahwa setiap Rp. 1,00 hutang lancar dapat dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 1,54.

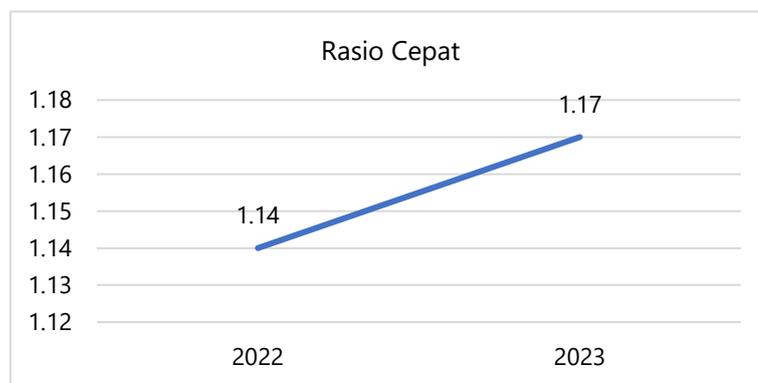
Berdasarkan hasil perhitungan dan grafik diatas, dapat disimpulkan Rasio Lancar PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk mengalami peningkatan pada periode 2022-2023 sebesar 0,03%.

### Rasio Cepat / Quick Ratio

Perhitungan Rasio Cepat PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk periode 2022-2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Perbandingan Rasio Cepat Tahun 2022 dan 2023

Tahun	Rasio Cepat
2022	1,14
2023	1,17



Gambar 2. Grafik Perbandingan Rasio Cepat Tahun 2022 dan 2023

Pada tahun 2022 rasio cepat sebesar 1,14% berarti bahwa setiap Rp. 1,00 kewajiban dapat dijamain dengan aktiva lancar sebesar Rp.1,14. Pada tahun 2023 quick ratio 1,17% berarti bahwa setiap Rp. 1,00 kewajiban dapat dimain dengan aktiva lancar sebesar Rp.1,17. Berdasarkan hasil perhitungan dan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio cepat PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk pada periode 2022-2023 mengalami peningkatan sebesar 0,03%.

### Rasio Aktivitas

#### 1. Rasio Perputangan Piutang

Tabel 3. Perbandingan Rasio Perputaran Piutang Tahun 2022 dan 2023

Tahun	Rasio Perputaran Piutang
2022	10,5 kali
2023	12,6 kali



Gambar 3. Grafik Perbandingan Rasio Perputaran Piutang Tahun 2022 dan 2023

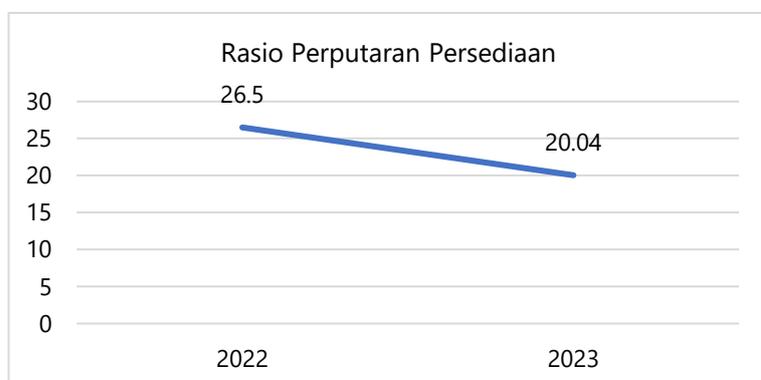
Pada tahun 2022, rasio perputaran piutang perusahaan sebanyak 10,5 kali dalam satu periode piutang yang diputar kembali menjadi kas, sedangkan pada tahun 2023, rasio perputaran piutang perusahaan sebanyak 12,6 kali dalam satu periode piutang yang diputar kembali menjadi kas.

Berdasarkan hasil perhitungan dan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa Rasio Perputaran Piutang PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk pada tahun 2022 – 2023 mengalami peningkatan sebanyak 2,1 kali. Hal ini sangat baik, dikarenakan ketentuan rasio perputaran piutang adalah semakin cepat, semakin baik.

## 2. Rasio Perputaran Persediaan

Tabel 4. Perbandingan Rasio Perputaran Persediaan Tahun 2022 dan 2023

Tahun	Rasio Perputaran Persediaan
2022	26,5 kali
2023	20,04 kali



Gambar 4. Grafik Perbandingan Rasio Perputaran Persediaan Tahun 2022 dan 2023

Rasio Perputaraan Persediaan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk adalah 26, 5 kali pada tahun 2022, menunjukkan bahwa perusahaan, rata-rata, memutar persediaan sebanyak 26,5 kali selama tahun tersebut. Ini berarti bahwa PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk berhasil mengonversi persediaan menjadi penjualan atau mengeluarkan persediaan sekitar 26 kali dalam setahun.

### 3. Rasio Perputaran Aktiva Tetap

Tabel 5. Perbandingan Rasio Perputaran Aktiva Tetap Tahun 2022 dan 2023

Tahun	Rasio Perputaran Aktiva Tetap
2022	17,81
2023	18,04



Gambar 5. Grafik Perbandingan Rasio Perputaran Aktiva Tetap Tahun 2022 dan 2023

Pada tahun 2022 rasio perputaran asset tetap PT Tembaga Mulia Semanan Tbk 17,8 kali menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menggunakan asset tetapnya untuk menghasilkan penjualan sebanyak 17,8 kali selama setahun. Pada tahun 2023 rasio perputaran asset tetap PT Tembaga Mulia Semanan Tbk 18,04 kali menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menggunakan asset tetapnya untuk menghasilkan penjualan sebanyak 18,04 kali selama setahun. Sehingga PT Tembaga Mulia Semanan mengalami peningkatan pada rasio peputran asset lancar 0,24kali.

### 4. Rasio Perputaran Total Aktivas

Tabel 6. Perbandingan Rasio Perputaran Total Aktiva Tahun 2022 dan 2023

Tahun	Rasio Perputaran Total Aktiva
2022	5,2%
2023	5,36%



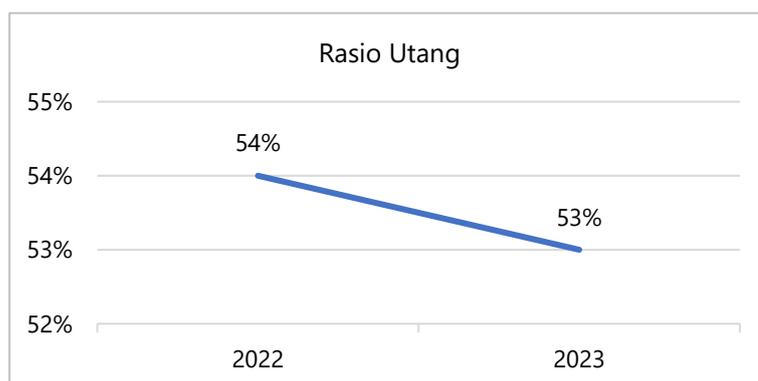
Gambar 6. Grafik Perbandingan Rasio Perputaran Total Aktiva Tahun 2022 dan 2023

Pada tahun 2022 rasio perputaran total asset PT Tembaga Mulia Semanan Tbk 5,2 kali menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menggunakan asset untuk menghasilkan penjualan sebanyak 5,2 kali selama setahun. Pada tahun 2023 rasio perputaran asset tetap PT Tembaga Mulia Semanan Tbk 5,36 kali menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menggunakan asset tetapnya untuk menghasilkan penjualan sebanyak 5,36 kali selama setahun. Sehingga PT Tembaga Mulia Semanan mengalami peningkatan pada rasio pepruatran asset lancar 0,16 kali.

### Rasio Utang

Tabel 7. Perbandingan Rasio Utang Tahun 2022 dan 2023

Tahun	Rasio Utang
2022	0,54 atau 54%
2023	0,53 atau 53%



Gambar 7. Grafik Perbandingan Rasio Utang Tahun 2022 dan 2023

Pada tahun 2022, rasio utang perusahaan adalah 54% yang berarti bahwa 54% dari total asset perusahaan dibiayai melalui utang, sedangkan pada tahun 2023, rasio utang perusahaan adalah 53% yang berarti bahwa 53% dari total asset perusahaan dibiayai melalui utang.

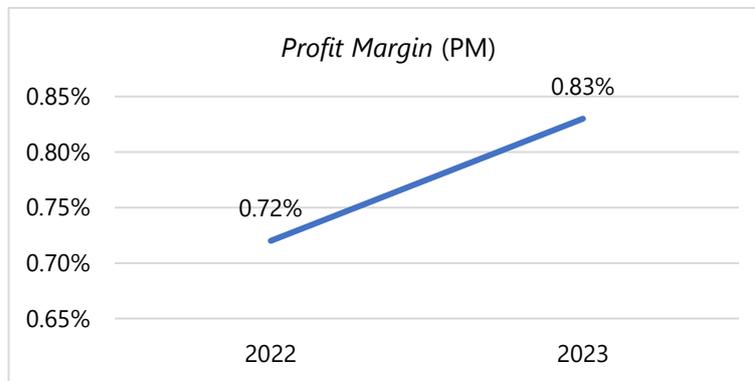
Berdasarkan hasil perhitungan dan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa Rasio Utang PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk pada tahun 2022 – 2023 mengalami penurunan 1%. Hal ini menandakan perusahaan mempunyai kemampuan sangat baik untuk dapat menekan atau menurunkan nilai utang dari tahun sebelumnya.

## Rasio Profitabilitas

### 1. Profit Margin (PM)

Tabel 8. Perbandingan Profit Margin Tahun 2022 dan 2023

Tahun	Profit Margin (PM)
2022	0,72%
2023	0,83%



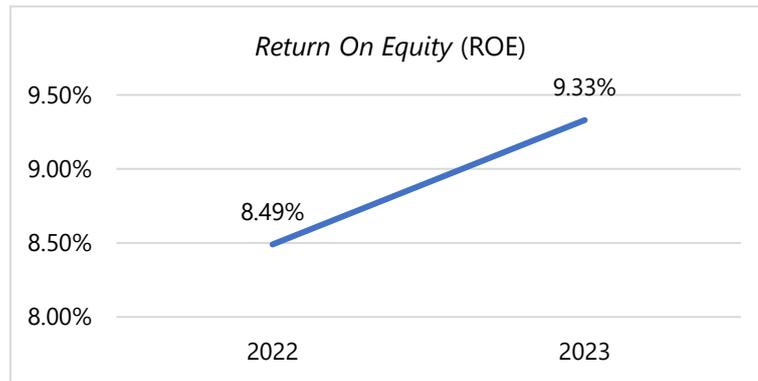
Gambar 8. Grafik Perbandingan Profit Margin Tahun 2022 dan 2023

Pada tahun 2022, perusahaan menghasilkan laba bersih Rp. 0,72 untuk setiap Rp. 100 penjualannya, sedangkan pada tahun 2023, perusahaan menghasilkan laba bersih Rp. 0,83 untuk setiap Rp. 100 penjualannya. Berdasarkan hasil perhitungan dan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa Profit Margin (PM) PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk pada tahun 2022 – 2023 mengalami kenaikan 0,11% atau Rp. 0,11 untuk setiap Rp. 100 penjualannya.

### 2. Return On Equity (ROE)

Tabel 9. Perbandingan Return On Equity Tahun 2022 dan 2023

Tahun	Return On Equity (ROE)
2022	8,49%
2023	9,33%



Gambar 9. Grafik Perbandingan Return On Equity Tahun 2022 dan 2023

Pada tahun 2022, perusahaan menghasilkan laba bersih Rp. 8,49 untuk setiap Rp. 100 ekuitas yang diinvestasikan, sedangkan pada tahun 2023, perusahaan menghasilkan laba bersih Rp. 9,33 untuk setiap Rp. 100 ekuitas yang diinvestasikan.

Berdasarkan hasil perhitungan dan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk pada tahun 2022 – 2023 mengalami kenaikan 0,84% atau Rp. 0,84 untuk setiap

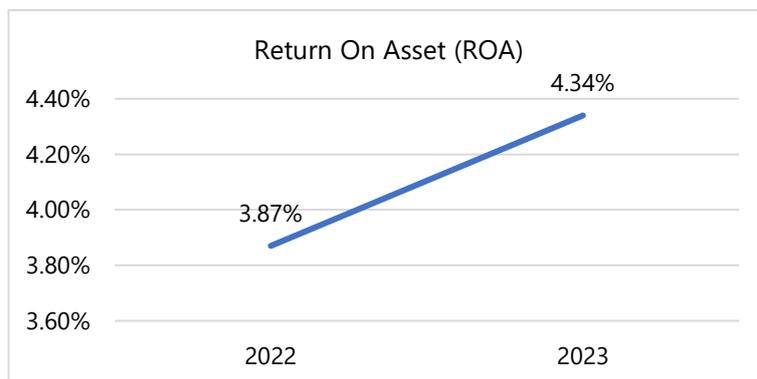
Rp. 100 ekuitas yang diinvestasikan. Hal ini menandakan kinerja keuangan yang kuat dan efisiensi dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

### 3. Return On Asset (ROA)

Tabel 10. Perbandingan Return On Asset Tahun 2022 dan 2023

4.

Tahun	Return On Asset (ROA)
2022	3,87%
2023	4,34%



Gambar 10. Grafik Perbandingan Return On Asset Tahun 2022 dan 2023

Pada tahun 2022, perusahaan menghasilkan laba bersih Rp. 3,87 untuk setiap Rp. 100 nilai aset yang digunakan, sedangkan pada tahun 2023 perusahaan menghasilkan laba bersih

Rp. 4,34 untuk setiap Rp. 100 nilai aset yang digunakan. Berdasarkan hasil perhitungan dan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk pada tahun 2022 – 2023 mengalami kenaikan 0,47% atau Rp. 0,47 untuk setiap Rp. 100 nilai aset yang digunakan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktiva. Terdapat beberapa jenis rasio aktivitas yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, yaitu perputaran total aktiva, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, dan perputaran piutang. Berikut adalah hasil analisis perhitungan rasio aktivitas pada PT. Tembaga Mulia semanan.

Dari hasil analisis keuangan tahun 2020 dan 2021 PT. Tembaga Mulia Semana Tbk terjadi peningkatan pada semua aspek. Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja dan memiliki daya saing yang tinggi sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik.

Dari kesimpulan diatas berdasarkan analisis maka peneliti dapat memberikan saran atas penelitian tersbut sebagai berikut ini :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian yaitu analisis Kesehatan penilaian keuangan perusahaan.
2. Bagi PT. Tembaga Mulia Semanan agar lebih meningkatkan lagi aktivitas pekerjaannya dengan cara memperoleh orderan atau pesanan sehingga aktiva yang dimiliki akan lebih berputar dan pada akhirnya akan memperoleh keuntungan yang lebih maksimal lagi.

## DAFTAR REFERENSI

- Afif, M. I. (2023). *Pengaruh sistem pembayaran QRIS dan promosi makan gratis terhadap keputusan pembelian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram 2019–2022 pada Kebalen Café Gomong Mataram* (Skripsi). UIN Mataram.
- Amalia, R. (2023). *Analisis strategi pemasaran syariah di Toko Rafi Craft Rajapolah Tasikmalaya* (Tesis). Universitas Siliwangi.
- Amilin. (2022). *Analisis informasi keuangan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Anoraga, P., Anggiyani, K. P. A. D., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2020). Pengaruh modal kerja terhadap net profit margin pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 205–220.
- Anggraini, O. N., & Febriyanto, F. (2021). Pengaruh manajemen modal kerja. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 3.

- Arini, G. Y. S. P., & Safri. (2022). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Garuda Indonesia Tbk periode 2017–2020 dengan menggunakan current ratio, debt to equity ratio, return on assets, dan return on equity. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(3).
- Arsita, Y. (2021). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Asari, A. R. (2018). Perancangan sistem informasi akuntansi pembelian pada PT Khomsah Khalifah dengan menggunakan software PHP dan MySQL. *@is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 3(1), 249–261.
- Azwar, S. (2021). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, R. (2021). *Rahasia analisis fundamental saham* (No. 13, April 2021).
- Darmawan, D. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Devega, L., Haryadi, T., Rizqahu, A., & Sunardi, N. (2023). Analisis laporan keuangan untuk menilai kesehatan perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Dewi, A. N., & Setiawan, D. (2024). Analisis strategi bauran pemasaran pada bisnis kuliner (Studi kasus CV. Gehu Extra Pedas Chili Hot). *GREAT: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 1(1).
- Gea, D., & Al-Azhar, N. I. (2021). The analysis of factors affecting using interest of QRIS payment systems on e-wallet applications in Indonesia. In *2021 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)* (Vol. 1, pp. 1–6). IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICIMTech53080.2021.9535000>
- Ginting, E. D. B., & Matondang, S. (2022). Effect of macroeconomic factors (exchange, inflation, SBI interest rate, world oil price) on stock returns with profitability as intervening variables in mining sector companies in the Indonesia Stock Exchange 2015–2019. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(4), 1577–1586. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i4.459>
- Ginting, W. A., & Nasution, S. A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 2(3), 143–152. <https://doi.org/10.47709/jebma.v2i3.1897>
- Gunawan, R., Widiyanti, M., Malinda, S., & Adam, M. (2022). The effect of current ratio, total asset turnover, debt to asset ratio, and debt to equity ratio on return on assets in plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i1.139>
- Hani, S. (2020). *Teknik analisa laporan keuangan*. Medan: PRESS UMSU.
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2023a). *Analisis laporan keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2023b). *Pengantar manajemen keuangan (Cetakan kedua)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Langkun, M. T., & Rusgowanto, F. (2022). Analisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan retail trade yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019. *LAND Journal*, 3(1), 77–86. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i1.1752>
- Meliana, T. F., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. periode 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2).
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis laporan keuangan, proyeksi dan valuasi saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati, N. N., & Muhani. (2022). Analisa laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 2020. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 1–10.
- Sugiarto. (2022). *Metodologi penelitian bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiono, A. (2023). *Manajemen keuangan untuk praktisi keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sucipto, R. H. (2022). Analisis kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk setelah delapan tahun IPO. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), Oktober.
- Sulindawati, et al. (2017). *Manajemen keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis (Edisi pertama)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Vidada, I. A., Erica, & Hartanti. (2019). Analisis rasio kinerja keuangan profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2014–2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), Juni.
- Wardiyah, M. L. (2021). *Analisis laporan keuangan (Cetakan pertama)*. Bandung: Pustaka Setia.